

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI ATAS KECURANGAN DALAM
AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta
Wacana Yogyakarta)**

SKRIPSI



Oleh:

NAMA : JEANY IRIANTY PAKPAHAN

Nim :12 06 0493

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI ATAS KECURANGAN DALAM
AKUNTANSI**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta
Wacana Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta
Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

NAMA : JEANY IRIANTY PAKPAHAN

Nim : 12 06 0493

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN



Disetujui,

Dosen pembimbing

Putriana Kristanti Dra, MM, Akt

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI ATAS KECURANGAN DALAM
AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen
Duta Wacana)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Jeany Irianty Pakpahan
12060493**

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 30 MAY 2013

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc. 

2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt. 

3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt. 

Yogyakarta, 02 JUN 2013

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Akuntansi,

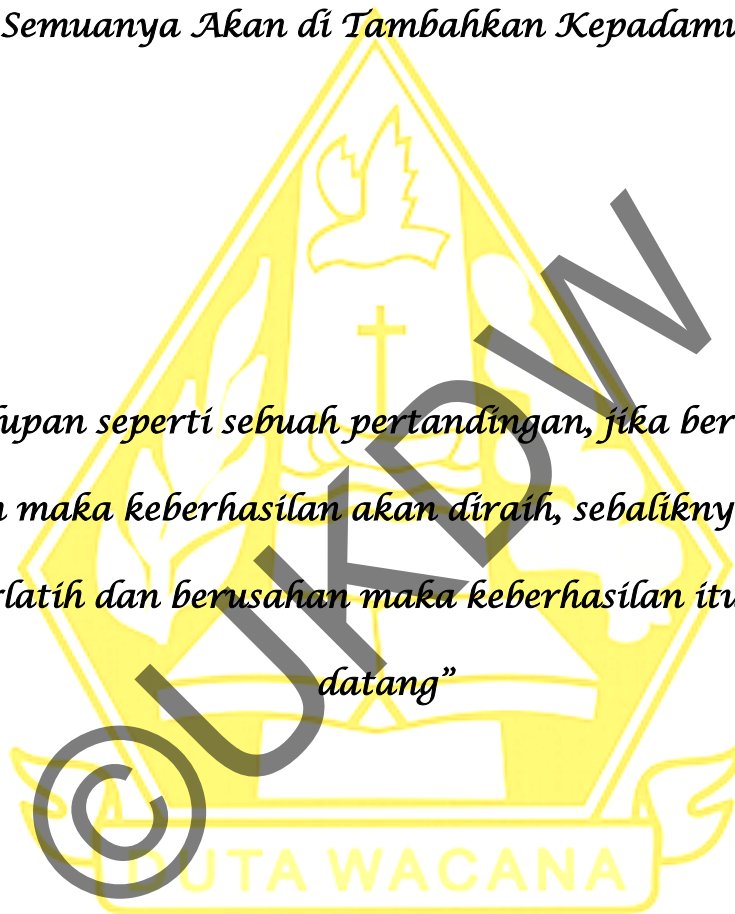
Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

HALAMAN MOTTO

*“Tetapi Carilah Dahulu Kerajaan Allah dan Kebenarannya Maka
Semuanya Akan di Tambahkan kepadamu.”*

(Matius 6:33)

*“Kehidupan seperti sebuah pertandingan, jika berlatih dan
berusaha maka keberhasilan akan diraih, sebaliknya jika malas
dalam berlatih dan berusaha maka keberhasilan itu tidak akan
datang”*



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Yesus Kristus Tuhan dan Juru Selamat ku

Kedua Orang Tua Tercinta, Papa dan Mama

Saudara-saudari ku, Rocky Pakpahan dan Titin Pakpahan

Yohanes Ngiso Logha

John Kennedy Murib dan Keluarga

Teman-teman

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jeany Irianty Pakpahan

Nim : 12060493

Program Studi : Program Studi Akuntansi

Fakultas : Fakultas Bisnis

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila kemudian terbukti bahwa skripsi ini adalah bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh program studi, fakultas maupun universitas kepada saya.

Yogyakarta, 25 April 2013

Yang Membuat Pernyataan



Jeany Irianty Pakpahan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas segala anugrah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI ATAS KECURANGAN DALAM AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)”. Skripsi ini dipergunakan untuk memenuhi segala persyaratan yang harus di penuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu memberikan bimbingan, dorongan, arahan, dan informasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Putriana Kristanti Dra, MM, Akt selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, memberikan arahan, petunjuk, serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
2. Drs. Singgih Santoso, M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
3. Segenap dosen pengajar dan administrasi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu memberikan bimbingan dan informasi selama saya menempuh pendidikan di Universitas ini.
4. Kedua orang tua terkasih PAPA & MAMA, yang selalu memberikan doa dan dukungan yang sangat berarti buat penulis.
5. Untuk saudara-saudariku Rocky pakpahan dan Titin Pakpahan yang selalu memberikan dukungan dan doa.

6. Untuk keluarga besar Pakpahan, Tan-Aronggear, dan Tan-Wairara, terima kasih untuk doa dan dukungannya.
7. Yohanes Ngiso Logha, terima kasih Sayang untuk dukungannya ^_^
8. John Kennedy Murib dan keluarga, terima kasih untuk dukungan yang selalu diberikan.
9. Untuk teman-teman Chendrik, Salmon, Chris (Hongkong), Effy, Victor, Rande, Sylvester, Rezza, k'reny & k'paul, dan teman2 Akuntansi UKDW terima kasih untuk dukungan dan kebersamaan yang selama ini telah terjalin.
10. Untuk teman-teman FORMAPA terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Semua pihak terkait yang namanya belum disebutkan. Terima Kasih atas semua dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan.

Semoga Tuhan Yesus Kristus memberkati semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis memohon maaf, bila ada kesalahan. Penulis berharap hasil karya berupa skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Jogyakarta, 2013

Penulis,

Jeany Irianty Pakpahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kontribusi Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Persepsi.....	7
2.1.2. Kecurangan Akuntansi.....	10
2.1.3. Keefektifan Pengendalian Internal.....	11
2.1.4. Asimetri Informasi.....	13
2.1.5. Ketaatan Aturan Akuntansi.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	16
2.3. Kerangka Berpikir.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Data.....	19
3.1.1. Jenis dan Sumber Data.....	19
3.1.2. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.1.3. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel.....	19
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	20
3.2.1. Variabel Penelitian.....	20
3.2.2. Definisi Oprasional.....	21
3.3. Model Statistik dan Hipotesis.....	24
3.3.1. Statistik Deskriptif.....	24
3.3.2. Uji Validitas.....	24
3.3.3. Uji Reliabilitas.....	25

BAB VI HASIL PENELITIAN

4.1. Pengantar.....	26
---------------------	----

4.2. Distribusi Karakteristik Responden.....	26
4.3. Statistik Deskriptif.....	27
4.4. Hasil Pengolahan Data.....	32
4.4.1. Uji Validitas.....	32
4.4.2. Uji Reliabilitas.....	34
4.5. Pembahasan.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	16
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	27
Tabel 4.3	Statistik deskriptif Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Kecurangan dalam Akuntansi	28
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Keefektifan Pengendalian Internal.....	29
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Asimetri informasi	30
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Ketaatan Akturan Akuntansi.....	31
Tabel 4.7	Uji Validitas.....	33
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	18

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Kuesioner Penelitian
- LAMPIRAN II : Frequencies (profil responden)
- LAMPIRAN III : Uji Validitas dan Reliabilitas
- LAMPIRAN VI : Statistik Deskriptif
- LAMAPIRAN V : Surat Ijin Penelitian

©UKDW

ABSTRAK

Saat ini perkembangan perekonomian dunia semakin pesat dan bervariasi, dengan adanya kondisi tersebut maka muncul persaingan yang semakin tajam, sehingga membuat kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan atau organisasi semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi mengenai kecurangan dalam akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 100 responden mahasiswa akuntansi. Ada pun penulisan skripsi ini menggunakan metode analisis Validitas, Reliabilitas, dan Statistik Deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi adalah setuju, yaitu bahwa rendahnya tingkat pengendalian internal dapat menimbulkan kecurangan dalam akuntansi, adanya asimetri informasi antara manajer kepada pemilik dapat menyebabkan kecurangan dalam pengungkapan informasi akuntansi, serta ketidaktaatan kepada aturan akuntansi dapat menimbulkan kecurangan dalam akuntansi.

Kata kunci : keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, dan persepsi.

ABSTRAK

Saat ini perkembangan perekonomian dunia semakin pesat dan bervariasi, dengan adanya kondisi tersebut maka muncul persaingan yang semakin tajam, sehingga membuat kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan atau organisasi semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi mengenai kecurangan dalam akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 100 responden mahasiswa akuntansi. Ada pun penulisan skripsi ini menggunakan metode analisis Validitas, Reliabilitas, dan Statistik Deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi adalah setuju, yaitu bahwa rendahnya tingkat pengendalian internal dapat menimbulkan kecurangan dalam akuntansi, adanya asimetri informasi antara manajer kepada pemilik dapat menyebabkan kecurangan dalam pengungkapan informasi akuntansi, serta ketidaktaatan kepada aturan akuntansi dapat menimbulkan kecurangan dalam akuntansi.

Kata kunci : keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, dan persepsi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di masa modern ini perekonomian dunia semakin berkembang pesat, sehingga membuat dunia keuangan, perbankan, dan bisnis semakin semarak, kompleks, dan bervariasi. Dengan adanya kondisi tersebut, maka persaingan di dunia bisnis, keuangan, dan perbankan juga turut menjadi semakin tajam, sehingga masing-masing perusahaan atau organisasi dengan serius dan maksimal, berusaha menjadi yang lebih unggul dibandingkan para pesaingnya dengan cara memaksimalkan segala bentuk potensi dan kemampuan yang ada pada perusahaan atau organisasi tersebut. Agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen, dan tetap eksis di segala jaman dalam melangsungkan kegiatan bisnis, perbankan, atau kegiatan keuangan lainnya.

Seiring dengan berkembangnya kompleksitas bisnis, perbankan, dan semakin terbukanya peluang usaha dan investasi menyebabkan risiko terjadinya kecurangan pada perusahaan atau organisasi semakin tinggi. Menurut Alison (2006) dalam artikel yang berjudul *Fraud Auditing* mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai bentuk penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. (<http://muttaqinhasyim.wordpress.com/2009/05/27/kecurangan-akuntansi/>).

Kecurangan yang terjadi pada tingkat perusahaan telah terjadi dimana-mana. Di Amerika Serikat, pelaku pasar modal dan masyarakat pada umumnya

sempat digemparkan oleh skandal kecurangan yang melibatkan banyak perusahaan besar salah satunya adalah Enron Corporation. Skandal ini menghancurkan sejumlah besar investor, karyawan maupun para pensiunan. Skandal ini juga melibatkan melibatkan KAP Arthur Andersen. Salah satunya adalah Enron melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan 600 juta Dollar AS padahal perusahaan mengalami kerugian (<http://uwiiii.wordpress.com/2009/11/14/kasus-enron-dan-kap-arthur-andersen/>).

Wilipo (2006) yang mengatakan bahwa kecurangan akuntansi telah berkembang di berbagai negara termasuk di Indonesia. Ini dibuktikan dalam beberapa penelitian Wilipo sebelumnya. Pada 2001, Wilipo pernah melakukan penelitian terhadap bank-bank di Indonesia yang dilikuidasi. “Hasilnya, bank-bank yang dilikuidasi tahun 1997 dan 1999 melakukan kecurangan akuntansi, antara lain dalam bentuk pelanggaran batas pemberian kredit kepada kelompok usaha”. Dan penelitian selanjutnya pada tahun 2002 Wilipo bersama Mayangsari menunjukkan bahwa dari sampel 90 perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Jakarta, sejak 1990-1999, melakukan pere kayasaan laba (<http://www.perbanas.ac.id/news/on-media/on-media/ungkap-kecurangan-akuntansi-stie-perbanas-kukuhkan-gubes.html>).

Menurut Sutedjo (2009), para pelaku kejahatan tersebut cenderung untuk mencari dan memanfaatkan berbagai kelemahan yang ada, baik dalam prosedur, tata kerja, perangkat hukum, kelemahan para pegawai maupun pengawasan yang belum dapat dibenahi. Sehingga kita banyak dikejutkan

dengan munculnya berbagai jenis kecurangan baru, khususnya dalam dunia usaha.

Menurut Cressey dalam Suradi “mengapa seseorang korupsi” berpendapat bahwa setiap terjadinya suatu kecurangan dipengaruhi oleh tiga hal :

1. Adanya tekanan/dorongan,
2. rasionalisasi/pembenaran (menyangkut etika dan akhlak dari yang bersangkutan),
3. dan adanya peluang/kesempatan dan pengetahuan untuk melakukan kejahatan.

Salain itu motivasi juga mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan. Ada tiga motivasi yang dilakukan untuk memanipulasi laba pada suatu perusahaan/organisasi, yaitu:

1. Memaksimalkan laba yang dilaporkan, agar kompensasi yang diterima dipengaruhi oleh laporan keuangan.
2. Meminimalkan laba yang dilaporkan untuk mengurangi pajak yang akan dibayar kepada pemerintah.
3. Laba yang sama terus-menerus dilaporkan, agar investor menilai resiko di perusahaan kecil.

Salah satu kecurangan yang terjadi pada perusahaan/organisasi adalah asimetri informasi. Asimetri informasi disebabkan oleh permasalahan yang terjadi dimana ketidakseimbangan informasi keuangan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Adanya asimetri informasi antara manajer dan pemilik menyebabkan kesenjangan pengetahuan keuangan internal perusahaan

sehingga pihak manajer bisa melakukan rekayasa demi meningkatkan laba untuk mendapat kompensasi atau imbalan dari pemilik. Antara pemilik dan manajer memiliki kepentingan masing-masing antara lain, pemilik menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yaitu dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Sedangkan manajer menginginkan pemberian kompensasi atau bonus yang sebesar-besarnya atas kinerjanya.

Untuk mengatasi permasalahan antara pemilik dan manajer perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan yaitu pemberian bonus atau kompensasi yang sesuai kepada manajer dan biaya pengawasan. Dalam mendapatkan hasil pengawasan yang baik, di perlukan pengendalian internal perusahaan yang efektif. Selain itu juga, (Wilopo, 2006) mengatakan bahwa untuk mengatasi permasalahan keagenan seharusnya manajemen perusahaan melaksanakan aturan akuntansi dengan benar. Masyarakat membutuhkan kredibilitas informasi (IAI, 2001). Jika manajemen perusahaan tidak melaksanakan aturan akuntansi yang benar, maka kredibilitas informasi pada laporan keuangan tidak akan tercapai.

Dengan tingginya kasus korupsi atau praktik-praktik kecurangan (fraud) membuat peneliti menjadi tertarik. Peneliti, sebagai mahasiswa dan salah satu elemen masyarakat merasa bahwa para mahasiswa seharusnya peka dengan lingkungan yang sedang terjadi dan tidak boleh menutup mata terhadap permasalahan ini. Mahasiswa seharusnya tidak hanya mengetahui tetapi juga memahami tentang kecurangan dan permasalahan yang terjadi menyangkut kecurangan. Dengan pemahaman dan tingkat kepekaan mahasiswa mengenai

hal ini tentu saja dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai kecurangan dalam akuntansi. Persepsi mahasiswa terhadap kecurangan dalam akuntansi, menjadi hal yang penting untuk dapat membantu mahasiswa sebagai calon akuntan dalam memberantas dan mengurangi kasus-kasus kecurangan yang terjadi di sekitar.

Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang merupakan tempat dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa atas kecurangan dalam akuntansi. Selama mahasiswa masih menempuh bangku kuliah mereka mendapatkan informasi dan pembelajaran mengenai isu-isu dan hal yang terkait dengan kecurangan. Jika mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai kecurangan dalam akuntansi selama proses perkuliahan maka seharusnya mahasiswa akan memiliki suatu persepsi yang sama terhadap hal tersebut yaitu kecurangan merupakan hal yang tidak dapat dibenarkan atau sesuatu yang salah. Tetapi, pengetahuan yang diberikan selama kuliah mungkin kurang mencukupi dan tingkat pemahaman dan kepekaan mahasiswa yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Akibatnya, persepsi mahasiswa terhadap kecurangan dalam akuntansi mungkin saja berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul:

**“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI ATAS KECURANGAN
DALAM AKUNTANSI”.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi di lihat dari perspektif keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, dan ketaatan aturan akuntansi?”

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi di lihat dari perspektif keefektifan pengendalian internal.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi di lihat dari perspektif asimetri informasi.
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi di lihat dari perspektif ketaatan aturan akuntansi.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk menambah wawasan, sehingga rekan pembaca dapat mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan demi memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana teori atau ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah yang akan diaplikasikan dalam bentuk penelitian lapangan.

1.5. Batasan Penelitian

1. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

2. Hal akan diteliti

Hal yang akan diteliti adalah persepsi mahasiswa atas kecurangan dalam akuntansi.

3. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti dibatasi yaitu: keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, dan ketaatan aturan akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kecurangan dalam akuntansi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2010, 2009, 2008, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi di lihat dari perspektif keefektifan pengendalian internal yaitu mahasiswa akuntansi memberikan opini setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa rendahnya tingkat efektifitas pengendalian internal dapat menimbulkan kecurangan dalam kecurangan dalam akuntansi.
2. Persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi di lihat dari perspektif asimetri informasi yaitu mahasiswa memberikan opini setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa adanya asimetri informasi antara manajer dengan pemilik dapat menyebabkan kecurangan dalam pengungkapan informasi akuntansi.
3. Persepsi mahasiswa akuntansi atas kecurangan dalam akuntansi di lihat dari perspektif ketaatan aturan akuntansi yaitu mahasiswa memberikan opini setuju. Hal ini berarti mahasiswa setuju bahwa ketidaktaatan kepada aturan akuntansi, dapat menimbulkan kecurangan dalam akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian, maka saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Meneliti variabel-variabel lain selain variabel-variabel yang sudah ada di penelitian.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk lebih mengerti akan kecurangan dalam akuntansi, sehingga kecurangan itu dapat dicegah dengan ketaatan aturan akuntansi dan keefektifitas pengendalian internal.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui-Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Edisi Lima.
- Dewi, Herwinda. 2010. *Persepsi Mahasiswa Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan*. Universitas Diponegoro Semarang. (http://eprints.undip.ac.id/22981/1/persepsi_mahasiswa_atas_perilaku_tidak_etis_akuntan.pdf).
- Fauwzi, Mohammad Glifandi Hari. 2011. *Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang. (<http://eprints.undip.ac.id/28669/1/Skripsi11.pdf>).
- Ikhsan & Ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Imam, Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumastuti, Nur Ratri. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Diponegoro Semarang. (<http://eprints.undip.ac.id/35818/1/kusumawati.pdf>).
- Musryadi, 2010. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Fraud (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin*. Universitas Hasanuddin. (http://andriansyahnantu.wordpress.com/2012/3/17/persepsi_mahasiswa_terhadap_fraud_studi_empiris_pada_mahasiswa_universitas_hasanuddin/).
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Perdana, Lanang Kharisma. 2010. *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer Akuntansi*. Universitas Pembangunan Nasional. "VETERAN" Jakarta. (<http://www.librar.upnvjy.ac.id/pdf/2s1manajemen/206112007/sk2062007.pdf>).

- Rahmawati, Ardiana. 2012. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang. (http://eprints.undip.ac.id/3522/1/Skripsi_Rahmawati.pdf).
- Sulistomo, Akmal. 2012. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan*. Universitas Diponegoro Semarang. (<http://eprints.undip.ac.id/35767/1/SULISTOMO.pdf>)
- Tunggal Iman & Tunggal Amin. 2000. *Audit Kecurangan dan Akuntansi Forensik*. Jakarta.
- Suradi. *Mengapa Seseorang Korupsi*. Widyaiswara Madya Balai Diklat Keuangan Palembang. (http://www.bppk.depkeu.go.id/bdk/palembang/inex.php?option=com_content&view=article&id=178:mengapa-seseorang-korupsi&catid=3:berita&itemid=4).
- Widigjaya, Dhiyas. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kecurangan Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang. ([http://eprints.undip.ac.id/35622/1/Skripsi.\(R\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/35622/1/Skripsi.(R).pdf)).
- Wilopo1. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik Dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia*. STIE Perbanas – Surabaya, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.